

ABSTRAK

Puteri Fatimah, 2024. Inovasi Usaha Risol Mayo *Fish Cake* Lele Untuk Pencegahan Anemia Bagi Remaja. Karya Tulis Ilmiah, Program Studi Diploma 3 Gizi, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, Pembimbing: Theresia Puspita, STP., MP., RD. Riset Kesehatan Dasar Nasional (Riskesdas) Tahun 2018 yaitu kelompok remaja berusia 13 – 18 tahun tercatat prevalensi kurus sebesar 13,5%, prevalensi kegemukan sebesar 20,7%, dan prevalensi anemia sebesar 8,2%. Rentannya kondisi malnutrisi pada remaja mengindikasikan pentingnya pemenuhan gizi berkualitas guna mengoptimalkan fase perkembangan fisik dan kognitif. Menganalisis inovasi usaha risol mayo *fish cake* lele yang mengandung sumber asam lemak omega 3 dan omega 6 yang bagus untuk remaja dalam aspek produk, finansial, SWOT, dan respon konsumen. Observasi, studi pustaka, dan survei. Klaim nilai gizi pada kemasan dan label telah mengikuti peraturan Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) No.1 Tahun 2022. Hasil analisis biaya diketahui modal sebesar Rp 1.330.000,- mampu memproduksi 60 pcs/bulan dengan perkiraan alat dapat memproduksi sekitar 100 buah. Biaya produksi sebesar Rp 306.000,- dengan jumlah penerimaan didapatkan sebesar Rp 450.000,- dapat dihasilkan keuntungan usaha dari selisih antara penerimaan dengan biaya produksi yaitu sebesar Rp 144.000,-/bulan. Nilai kelayakan usaha ditunjukkan dengan nilai BEP produk sebanyak 177 buah dan BEP harga 7.514,-, serta *revenue R/C* ratio dengan hasil > 1 yaitu 1,5 yang menunjukkan usaha dapat dikatakan layak dan menguntungkan. Respon konsumen termasuk dalam kategori sangat puas terhadap produk.

Kata Kunci: *Fish Cake* Lele, Inovasi Usaha, Risol Mayo, Remaja